



Article info : *Received*: Juni 2022 ; *Revised* : Agustus 2022 ; *Accepted*: November 2022

Penggunaan Internet Terhadap Peningkatan Penjualan Dan Produktifitas Hasil Pertanian Padi pada Desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat

Ahmad Nurhadi¹, Rob Sosiatri², Muhammad Musyfiq Salami³

Universitas Pamulang, dosen01023@unpam.ac.id

Abstrak. Tanaman pangan terutama beras memiliki peranan yang dominan dalam perekonomian, baik dari aspek produksi maupun konsumsi atau pengeluaran rumah tangga. Beras merupakan bahan pangan pokok sebagian besar penduduk Indonesia, sehingga beras tidak dapat dipisahkan dari permasalahan ketahanan pangan yang harus diselesaikan secara berkelanjutan agar tidak menghambat pembangunan di sektor pertanian. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, maka kebutuhan beras dalam negeri akan terus meningkat dalam jumlah, penduduk, mutu, dan keragaman Implementasi dari strategi peningkatan produktivitas diantaranya diwujudkan melalui mekanisme Pengelolaan Tanaman secara Terpadu (PTT) dengan memanfaatkan internet sebagai media untuk meningkatkan kualitas padi dan penjualannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam penggunaan internet guna meningkatkan penjualan dan produktifitas hasil pertanian padi di desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat. Obek dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Cihambulu. Sedangkan metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan ceramah. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah berupa tambahan pengetahuan bagi para petani padi bagaimana memanfaatkan teknologi atau internet dalam upaya peningkatan produktifitas dari hasil pertanian padi di desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat.

Kata Kunci : Internet, Penjualan, Produktifitas

Abstract. Food crops, especially rice, have a dominant role in the economy, both in terms of production and consumption or household expenditure. Rice is a staple food of most of the Indonesian population, so rice cannot be separated from food security problems that must be resolved sustainably so as not to hinder development in the agricultural sector. Along with the increase in population, the need for domestic rice will continue to increase in number, population, quality, and diversity The implementation of the strategy of increasing productivity is realized through the Mechanism of Integrated Crop Management (PTT) by utilizing the internet as a medium to improve the quality of rice and its sales. This community service activity aims to provide education to the community in the use of the internet to increase sales and productivity of rice agricultural products in Cihambulu village, Subang, West Java. The obek of this activity is the community of Cihambulu village. While the methods used are counseling and lectures. The result of this service activity is in the form of additional knowledge for rice farmers how to utilize technology or the internet in an effort to increase the productivity of rice farming products in Cihambulu village, Subang, West Java.

Keyword : Internet, Sales, Productivity

PENDAHULUAN

Peranan pertanian penting dalam menyediakan kebutuhan pangan untuk kelangsungan hidup manusia. Pertanian memainkan peranan yang signifikan untuk pembangunan ekonomi dan sosial di sebagian negara berkembang. Peran tersebut memiliki alasan yang didalamnya terdapat persoalan seperti ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat, serta untuk meningkatkan hasil penjualannya dan perbaikan kualitas pangan. Menurut BPS (2012) Pertanian dalam arti luas merupakan penerapan karya manusia kepada alam dalam budi daya tumbuhan dan binatang dan penangkapan atau perburuan, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada manusia. Aktivitas budidaya dan pengelolaan tersebut menghasilkan sejumlah produk yang melalui serangkaian proses yang disebut proses produksi, kemudian hasil dari proses tersebut menjadi produk pertanian yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak. Tantangan dalam proses pembangunan pertanian dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi atau output sektor pertanian cukup besar yang juga banyak di alami oleh setiap negara termasuk Indonesia. Bentuk tantangan tersebut seperti pemenuhan permintaan untuk pangan yang meningkat, mereduksi kemiskinan dan kekurangan nutrisi, serta persoalan yang lebih kompleks sebagai sektor pembangunan pertanian yang kemudian dicapai dengan pertimbangan perlindungan lingkungan alam yang berkelanjutan. Indonesia sebagai negara besar dengan mayoritas penduduk bergerak di sektor pertanian mampu mengoptimalkan kapasitas produksi pertanian yang terus bertumbuh. Hal ini diperlukan karena mengingat pada kondisi wilayah Indonesia yang dihuni oleh ratusan juta penduduk memerlukan kebutuhan konsumsi hasil produk pertanian yang juga cukup tinggi. Misal, dari sisi konsumsi penduduk, produksi pertanian yang terus bertumbuh mampu menopang kebutuhan akan sumber-sumber material bahan baku untuk sektor non-pertanian, kemudian diolah menjadi hasil produk yang mampu memberikan nilai tambah untuk meningkat output pertanian. salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan produksi yaitu adanya perbaikan teknologi bisa melalui penggunaan internet baik dalam bentuk alat produksi, alat konsumsi, atau masukan produksi atau barang konsumsi. Keberadaan penggunaan internet diharapkan bisa menekan biaya yang akan dikeluarkan oleh para petani dalam upaya pengolahan lahan sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Penggunaan internet juga bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil penjualan dan bisa memperbaiki hasil produktifitas dari para petani dan diharapkan juga dengan adanya pemanfaatan internet ini para petani bisa mengatasi semua permasalahan yang terjadi. Berikut ini perkembangan output sektor pertanian di Indonesia. Salah satu sentra produksi yang memiliki potensi pengembangan agribisnis padi di Jawa Barat adalah wilayah Subang khususnya pada Desa Cihambulu. Produktivitas padi dan pemasarannya dapat ditingkatkan melalui menggunakan informasi melalui internet, dengan memanfaatkan internet ini maka penggunaan sumberdaya yang tersedia bisa lebih efisien dan meningkatkan pendapat masyarakat juga. Aspek tersebut perlu mendapatkan perhatian dalam perencanaan pembangunan pertanian agar adopsi teknologi dan manfaat program pembangunan pertanian berjalan secara lebih baik dan merata untuk semua lapisan petani. Oleh karena itu, pengaruh penggunaan internet terhadap efisiensi dan meningkatkan hasil penjualannya. Internet juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan penjualan dan kualitas hasil pertanian yang dapat memicu pada peningkatan kesejahteraan masyarakat petani khususnya di Desa Cihambulu. Chhachhar (2016) membagi keutamaan dari penggunaan internet menjadi dua yaitu: pertama, dengan menggunakan internet dapat mencari informasi data mengenai bagaimana bisa meningkatkan produktifitas pertanian khususnya pada pengolahan pertanian hasil padi. Kedua adalah dengan internet juga petani bisa memanfaatkan semua aplikasi yang ada di internet untuk meningkatkan penjualan hasil pertaniannya . Maka dengan internet semua informasi juga bisa menjembatani sejumlah komunitas yang berbeda seperti masyarakat petani yang sekarang mendapatkan informasi dengan mudah yang dihasilkan dari internet dari manapun diseluruh dunia. Oleh karena itu penggunaan internet mempunyai terhadap output hasil pertanian terutama pada tanaman padi dan dengan penggunaan internet juga

diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru mengenai peranan penggunaan internet pada pertanian mengingat potensi besar yang bisa dimanfaatkan pada lingkup yang lebih luas. Kesadaran pentingnya Teknologi Komunikasi dan Informasi yang biasanya disebut ICT (Information and Communication Technology), bukan hanya monopoli kalangan pengusaha besar saja tetapi juga bertumbuh di kalangan pengusaha kecil dan kekuatan-kekuatan masyarakat lain, seperti Koperasi, Kelompok Tani, dan Masyarakat biasa. ICT diyakini berperan penting dalam pengembangan bisnis, kelembagaan organisasi, dan juga mampu mendorong percepatan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Penggunaan internet juga memegang peranan penting dalam pengembangan pertanian. Internet menyajikan dunia secara tanpa batas. Lewat sarana inilah diharapkan dapat digunakan untuk mencari segala informasi yang dibutuhkan dan dapat pula digunakan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian melalui korespondensi dengan orang lain atau perusahaan di berbagai penjuru dunia baik Informasi terkini maupun informasi terlama bisa didapat dan dikirimkan dengan cepat. Selama ini masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa disebabkan kurangnya informasi yang baru dan tepat. Informasi dari internet berfungsi sebagai langkah awal untuk menyelesaikan masalah yang kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan yang lain. Internet memberi informasi kepada para petani dalam pemeliharaan tanaman dan hewan, pemberian pupuk, irigasi, ramalan cuaca dan harga pasaran. Manfaat internet menguntungkan para petani dalam hal kegiatan advokasi dan koperasi. Internet juga bermanfaat untuk mengkoordinasikan penanaman agar selalu ada persediaan di pasar, lebih teratur dan harga jual normal. Jika para petani memerlukan informasi khusus yang tidak dapat segera dilayani para petugas penyuluhan pertanian, maka mereka bisa mendapatkan informasi tersebut dari internet. Dengan lancarnya arus informasi, keterlambatan dan miskomunikasi mengenai penanaman, pemupukan, penyemprotan, pemanenan, pengeringan, dan penjualan hampir tidak terjadi lagi, sehingga peran tengkulak dan pengijon secara bertahap dieliminasi. Harapannya penggunaan internet ini dapat digunakan oleh sebanyak mungkin petani Indonesia atau bahkan para petani di dunia agar produktivitas padi mereka meningkat, dan dijadikan sebagai alat pengembangan pertanian, demikian pula untuk kesejahteraan hidupnya. Peranan internet sebagai sumber informasi praktis yang formal dan informal. Informasi dapat diakses setiap saat setiap hari. Sejumlah situs pertanian, seperti DirectAg.com menyediakan prakiraan cuaca, harga tanaman, jasa keuangan dan industri, serta berita umum lainnya. Internet juga berfungsi sebagai sumber informasi informal, membawa produser yang memiliki minat sama meskipun terpisah secara geografis. Melalui ruang chatting dan email, produsen pertanian dapat membicarakan produktivitas kontrol hama atau masalah lainnya dengan para ahli di lapangan. Internet memungkinkan untuk interaksi sosial di antara produsen yang relatif terpencil dari satu sama lain. Sementara internet sebagai sumber informasi umum, situs web yang lebih bersifat interaktif dan memungkinkan produsen untuk input dan menyimpan informasi lapangan. Informasi ini dapat dikombinasikan dengan cuaca dan pasar dalam memanfaatkan data secara canggih untuk menentukan model seperti kontrol hama atau strategi pupuk. Internet adalah sumber yang berharga untuk membeli perlengkapan. Misalnya simpanan hingga 30% dapat dicapai oleh pemotongan harga dari supplier dan distributor untuk produk-produk seperti bibit, pupuk, dan perlindungan tanaman bahan kimia. Produsen kecil dan independen yang tidak cukup memenuhi syarat volume ke dealer, secara bersama potongan harga pada masing-masing dapat digabungkan untuk membeli kebutuhan dengan produsen lainnya sehingga mendapatkan harga yang lebih baik..

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada para petani mengenai penggunaan internet guna meningkatkan produktifitas hasil pertanian padi di desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat.

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dipaparkan diatas kami akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat tepatnya di lokasi Di desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kota Subang Jawa Barat Dengan Judul Penggunaan Internet Terhadap Peningkatan Penjualan Dan Produktifitas Hasil Pertanian Padi Pada Desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat

METODOLOGI PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang di lakukan meliputi :

- a) Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi Pada Masyarakat desa Cihambulu kecamatan Pabuaran kota Subang Jawa Barat.
- b) Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- c) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- a) Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program pelatihan
- b) Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus Umumnya pada Masyarakat Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kota Subang Jawa Barat

HASIL DAN DISKUSI

1. Berdasarkan hasil survei lapangan bahwa kondisi pertanian padi di desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat terus merosot baik dari segi kualitas maupun kuantitas hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain sudah banyak lahan pertanian yang beralih fungsi menjadi pabrik, kebanyakan petani mulai beralih profesi menjadi buruh tani, buruh pabrik dan pekerjaan lainnya, hasil pertanian kurang terdistribusi dengan baik oleh karena pengetahuan mengenai pemasaran digital dan manajemen pemasaran masih rendah.
2. Para petani rata – rata di desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat dalam usahanya belum banyak memanfaatkan teknologi, karena pengetahuan teknologi yang belum memadai, sehingga mereka belum banyak memanfaatkan teknologi dalam pemasaran hasil pertanian.
3. Selain itu kemampuan para petani di desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat dalam hal manajemen pemasaran hasil pertanian juga masih minim.
4. Beberapa hal yang dibutuhkan oleh para petani padi guna peningkatan produktifitas hasil pertanian padi di desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat adalah berupa penyuluhan, tutorial dan pemberian motivasi serta pendampingan dalam pemasaran yang memanfaatkan teknologi dan pengetahuan manajemen yang baik guna peningkatan produktifitas hasil pertanian padi di desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat.

SARAN

Agar pkm berikutnya dapat memberikan masukan – masukan pengetahuan yang lainnya yang dibutuhkan misalnya pengetahuan mengenai pembukuan sederhana, pengoilahan hasil pertanian atau home industry dan lain - lain kepada para petani padi di desa cihambulu, subang, jawa barat guna peningkatan produktifitas hasil pertanian padi di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS]. Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Padi Menurut Provinsi (Ton) 1993-2015. [Internet]. [Diunduh 25 November 2017]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/linkTableDin> amis/view/id/865.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2021). The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *AJHSSR Vol 5 Issue 7*, 25 - 34.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Nurmalina R. 2008. Model Neraca Ketersediaan Beras Yang Berkelanjutan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. (disertasi). Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2014. Buletin Konsums Pangan. [Internet]. [diunduh 14 Januari 2018]. Tersedia [pada:www.pusdatin.setjen.pertanian.g o.id](http://www.pusdatin.setjen.pertanian.go.id).
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Tambunan T. 2010. Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.